

## Scientific Article Writing Clinic for Lecturers and Students of the Religious Studies Program at Indonesia's Nahdlatul Ulama University

### Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Dosen dan Mahasiswa Program Studi Keagamaan Di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Vika Nurul Mufidah\*<sup>1</sup>, Muhammad Nurul Huda<sup>2</sup>, Fariz Alnizar<sup>3</sup>, Fatkhu Yasik<sup>4</sup>,  
Nadiah Nurli Fadilah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Negeri Jakarta

<sup>1,4</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

<sup>2</sup>Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

<sup>3</sup>Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Islam Nusantara, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

<sup>5</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

\*e-mail: [vikanurulm@unusia.ac.id](mailto:vikanurulm@unusia.ac.id), [mhnurulhuda@unusia.ac.id](mailto:mhnurulhuda@unusia.ac.id), [fariz@unusia.ac.id](mailto:fariz@unusia.ac.id), [fatkhuyasik@unusia.ac.id](mailto:fatkhuyasik@unusia.ac.id)

#### Abstract

*This service activity aims to increase the understanding and competence of lecturers and students of religious study programs in writing scientific articles. The method in this activity uses the mentoring method which is divided into three stages including the opening stage, the core stage, and the closing stage. The result of this activity is that lecturers and students are able to understand writing scientific articles properly according to the components in writing scientific articles. This is evidenced from the results of the mentoring carried out during the mentoring activities that lecturers and students are able to understand writing scientific articles.*

**Keywords:** Mentoring, Scientific Article Writing Clinic, Lecturers, Students

#### Abstrak

*Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dosen serta mahasiswa prodi keagamaan dalam penulisan artikel ilmiah. Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode pendampingan yang terbagi menjadi tiga tahapan diantaranya yaitu tahapan pembukaan, tahapan inti, dan tahapan penutup. Hasil dari kegiatan ini dosen dan mahasiswa mampu memahami penulisan artikel ilmiah dengan baik sesuai dengan komponen-komponen dalam penulisan artikel ilmiah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pendampingan yang dilakukan selama kegiatan pendampingan bahwa dosen dan mahasiswa sudah mampu memahami penulisan artikel ilmiah.*

**Kata kunci:** Pendampingan, Klinik Penulisan Artikel Ilmiah, Dosen, Mahasiswa

## 1. PENDAHULUAN

Artikel ilmiah adalah sebuah nonfiksi atau karangan faktual mengenai suatu permasalahan yang dimuat di dalam jurnal, buletin, atau majalah yang bertujuan untuk menyampaikan fakta dan juga gagasan untuk mendidik, menawarkan solusi dan meyakinkan suatu permasalahan (Salmaa, 2022). Diperguruan tinggi, artikel ilmiah yang terpublikasikan di jurnal bereputasi menjadi salah satu komponen yang penting dalam meningkatkan nilai akreditasi universitas (Darmalaksana, 2019; Linton, 2012; Gilinsky, 2016; UINKhas, 2022). Namun, hasil observasi penulis menemukan bahwasannya masih terdapat dosen dan mahasiswa di prodi keagamaan unusia yang belum memahami penulisan artikel ilmiah, bahkan masih ada yang belum mengetahui tentang artikel ilmiah. Hal tersebut disebabkan karena belum membudaya penulisan artikel ilmiah di kalangan mahasiswa dan kecenderungan mereka lebih senang berbicara dari pada menulis. Padahal, urgensi dari tulisan ilmiah yang dihasilkan oleh seseorang menjadi pengikat ide,

gagasan, dan kreatifitas yang dimiliki oleh penulis. Karena permasalahan tersebut, perlu diadakan klinik penulisan artikel ilmiah bagi dosen dan mahasiswa program studi keagamaan.

Alexander mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan riset, penulisan ilmiah perlu diciptakan pembinaan atau pendampingan secara berjenjang di antara peneliti yang ada (Wibowo, A. J. I., 2014; Vika, 2022). Oleh sebab itu, klinik tersebut bertujuan untuk memberikan pelatihan dan informasi penting bagaimana menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah. Dengan harapan agar dosen dan mahasiswa khususnya program studi keagamaan dapat mengetahui informasi, memahami penulisan artikel ilmiah dengan baik dan mampu mempublikasikan artikel ilmiahnya. Karena, jika dosen dan mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah dengan baik, mereka dapat mempublikasikan artikelnya di jurnal bereputasi. Dan publikasi mereka tentunya memberikan dampak pada akreditasi prodi dan universitas. Seperti yang sudah kita ketahui bersama, bahwa keberadaan artikel ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal bereputasi nasional dan internasional diperlukan untuk menunjang internasionalisasi universitas (Vika, 2022; Darmalaksana, 2019). Sehingga, klinik penulisan artikel ilmiah ini penting untuk dilaksanakan.

## 2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan. Adapun alur kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah terangkum dalam tabel dibawah ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah

### Lokasi Kegiatan

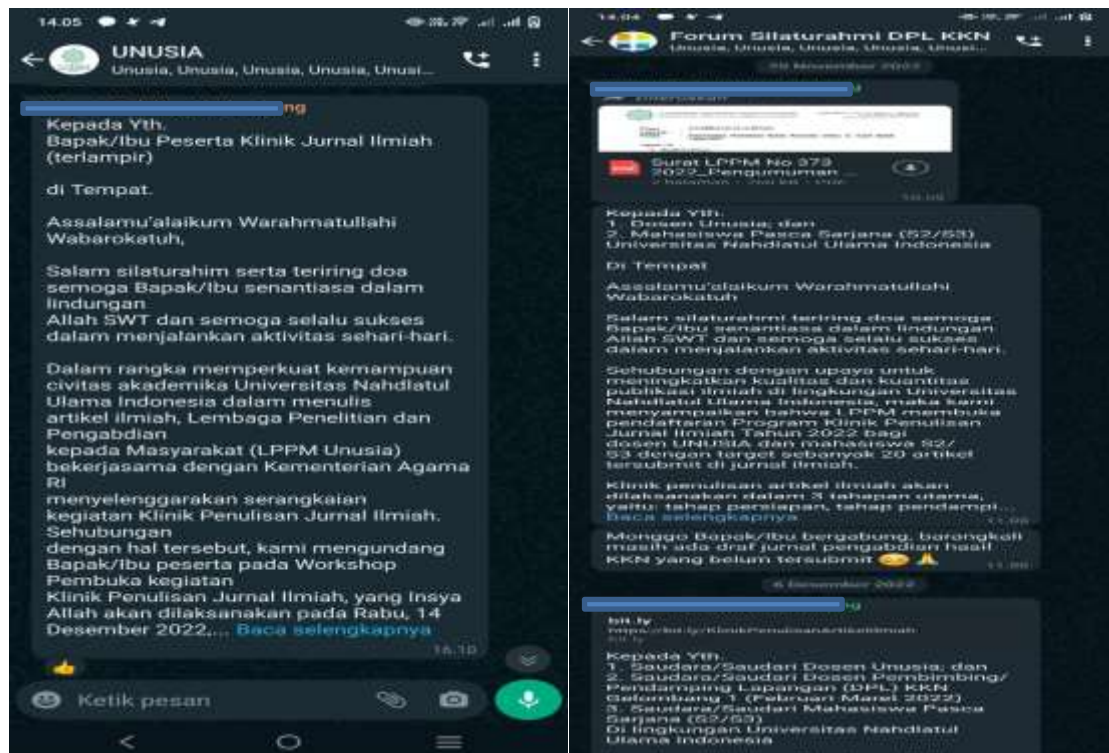
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula Lantai 4 Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dan selama pendampingan kepada peserta dilaksanakan melalui *zoom* atau *whatsApp*.

### Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dan dosen Prodi Keagamaan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang berjumlah 38 peserta. Kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah dipandu langsung oleh pengelola kegiatan yaitu LPPM UNUSIA dan di pandu tim pendamping yang sudah *ekspert* di bidangnya dalam hal penulisan artikel ilmiah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tahapan pertama** dalam kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah, yaitu pengelola kegiatan menyebarkan informasi melalui grup *whatsApp* mengenai kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah (bukti dapat dilihat pada Gambar 2). Pendaftaran klinik penulisan artikel ilmiah di mulai dari tanggal 28 November-5 Desember 2022. Semenjak informasi di sebarikan melalui grup *whatsApp*, peserta antusias untuk mengikuti kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah. Hal tersebut terlihat dari bukti pendaftaran klinik, terdapat 50 peserta yang mendaftar pada kegiatan tersebut. Namun, yang memenuhi syarat untuk didampingi penulisan artikel ilmiah hanya 38 peserta saja. Adapun syarat untuk mengikuti kegiatan penulisan klinik artikel ilmiah ialah yang memiliki konsep penelitian atau pengabdian yang jelas dan artikelnya sudah disesuaikan dengan *template* yang disediakan oleh panitia. Kemudian, pada tanggal 7 Desember pengelola kegiatan mendistribusikan artikel peserta ke pendamping untuk diperiksa lebih lanjut.



Gambar 2. *Share* Informasi Kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah

**Tahapan kedua** yaitu tahapan inti. Pada tahapan kedua dalam kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah yaitu dilakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Sebelum pendampingan di mulai, acara awal *opening ceremony* yang dihadiri langsung oleh Kasubbag TU Diktis yaitu bapak **Muhammad Aziz Hakim, M.A**, beliau menyampaikan pesan kepada peserta klinik bahwa 'salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah mempublikasikan hasil riset sehingga penelitiannya dapat dinikmati oleh masyarakat umum, karena jika hanya bentuk laporan penelitian tidak akan dibaca oleh banyak orang. selain itu, artikel ilmiah yang di publikasikan akan memiliki angka kredit yang tentunya bermanfaat untuk dosen atau yang menulis'.



Gambar 3. Kasubbag TU Diktis Memberikan Motivasi Kepada Peserta Klinik

Setelah penyampaian motivasi dari Kasubbag TU Diktis, kemudian peserta diberikan pendampingan penulisan artikel melalui dua cara yaitu 1) peserta diminta untuk menceritakan kepada pendamping terkait apa saja yang menjadi kendala dalam menulis artikel ilmiah, 2) peserta di cek oleh pendamping manuskripnya dan diberikan catatan perbaikan.



Gambar 4. Pendamping Mendengarkan Kendala Peserta dan Memberikan Catatan Revisi Kepada Peserta

Alasan mengapa peserta di arahkan untuk menceritakan kendala dalam menulis artikel ilmiah karena mendengarkan secara aktif merupakan aspek yang penting untuk membuat dan memperlancar komunikasi menjadi lebih berkualitas. Hal tersebut senada dengan pendapat Devito (1997) yang menyatakan bahwa mendengarkan merupakan kegiatan yang paling penting disamping menulis, membaca dan berbicara. Sehingga, ketika kegiatan komunikasi dilakukan, tidak hanya terjadi pertukaran atau penyampaian pesan saja, melainkan kadar hubungan antar personal.



Jadi, dapat disimpulkan ketika komunikasi, hal utama yang harus di perhatikan ialah tidak hanya isi komunikasi akan tetapi hubungan antar personal yang diciptakan. Dalam ilmu psikologi komunikasi, hubungan interpersonal seseorang dengan orang lain akan membaik apabila ada keterbukaan untuk mengungkapkan diri dan memberikan umpan balik dalam komunikasi. Karena jika saling terbuka, akan tercipta persepsi positif tentang orang lain dan juga diri sendiri.

Setelah sesi mendengarkan keluhan/kendala peserta ketika membuat artikel ilmiah, selanjutnya pendamping memberikan arahan kepada peserta terkait *manuscript* peserta yang harus di revisi, kemudian memberikan gambaran kepada peserta tentang komponen-komponen yang umum diketahui dalam penulisan artikel ilmiah oleh para peserta. Adapun komponen-komponen yang umum ada dalam penulisan artikel ilmiah terangkum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Rangkuman Komponen dalam Penulisan Artikel Ilmiah**

No.	Komponen	Rincian Komponen
1.	Abstrak Penelitian	Abstrak memiliki empat elemen yang terdiri dari tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan implikasi.
	Abstrak Pengabdian Masyarakat	Abstrak memiliki empat elemen yang terdiri dari tujuan pengabdian, metodologi pengabdian, hasil pengabdian, dan implikasi.
2.	Pendahuluan Penelitian	Pendahuluan memiliki 6 elemen yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan topik, urgensi topik, dan penekanan pada isu global.</li> <li>2. Memperkenalkan topik secara lebih spesifik dan menjawab mengapa orang harus peduli dengan masalah ini.</li> <li>3. Review penelitian sebelumnya (penelitian utama). <b>Elemen wajib untuk penelitian kuantitatif.</b> Review penelitian sebelumnya dengan penambahan penelitian yang lebih baru untuk memberikan aktualitas masalah dan gap riset. <b>Elemen wajib untuk riset kuantitatif.</b></li> <li>4. Keterbasan studi dan gap dibahas, kemudian ditutup dengan kontribusi penelitian.</li> <li>5. Tujuan Penelitian dijelaskan dengan rasionalisasinya.</li> </ol>
	Pendahuluan Pengabdian Masyarakat	Pendahuluan dalam penulisan artikel ilmiah memiliki 3 elemen yaitu: (Mufidah, 2022) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan Masalah</li> <li>2. Solusi Masalah</li> <li>3. Tujuan Pengabdian</li> </ol>
3.	Kajian Teori/Literature (Penelitian)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi konsep.</li> <li>2. Dasar berpikir, dimulai dengan penjelasan teoritis dan dilanjutkan dukungan empiris.</li> <li>3. Kerangka model yang diajukan.</li> </ol>
	Kajian Teori/Literature	Umumnya dalam penulisan artikel pengabdian, kajian teori hanya jurnal tertentu saja yang

	(Pengabdian)	memasukkan bagian tersebut. Jarang ditemukan template artikel pengabdian menggunakan kajian teori.
	Metodologi Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur sampel.</li> <li>2. Pengukuran (<i>measurement</i>).</li> <li>3. Pengukuran (<i>measurement</i>): gunakan skala pengukuran <i>standard</i> dan sudah digunakan riset sebelumnya.</li> <li>4. Teknik analisis.</li> </ol>
4.	Metodologi Artikel Pengabdian	Bagian metodologi penelitian dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat berisi uraian langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian. Umumnya, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai perencanaan kegiatan, tahap pelatihan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi secara singkat. Sehingga, terdapat perbedaan yang jelas antara jurnal penelitian dan jurnal pengabdian. Namun, perlu diketahui oleh penulis, editor, dan reviewer bahwa penulisan program cukup menjelaskan programnya saja, tidak perlu menjelaskan hasil programnya. Karena untuk pembahasan hasil, berada di bagian 'hasil dan pembahasan'. (Mufidah, 2022)
	Hasil dan Pembahasan (Artikel Penelitian)	<b>Kuantitatif</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil pengujian validitas item</li> <li>2. Hasil analisis statistik deskriptif</li> <li>3. Hasil analisis statistik inferensi</li> <li>4. Pengujian Hipotesis</li> <li>5. Pembahasan hipotesis dengan memasukkan relevansi hasil penelitian sebelumnya</li> </ol> <b>Kualitatif</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Wawancara</li> <li>2. Analisis Temuan Data di Lapangan</li> </ol>
5.	Hasil dan Pembahasan (Artikel Pengabdian)	Hasil pengabdian dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat umumnya mendeskripsikan pencapaian dari penerapan suatu ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian. Sehingga pada bagian ini, perlu dilengkapi foto-foto sebagai hasil dokumentasi dari penerapan tersebut. Selain itu, perlu dipaparkan mengenai evaluasi dari penerapannya yang diambil dari hasil survey (Mufidah, 2022).
6.	Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang	Keterbatasan penelitian dan saran untuk riset mendatang.
7.	Kesimpulan (Artikel Penelitian)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan ulang tujuan riset dan apa yang berhasil ditemukan.</li> <li>2. Implikasi hasil temuan</li> </ol>

Kesimpulan (Artikel Pengabdian)	Kesimpulan pada artikel pengabdian masyarakat menjawab permasalahan yang sudah diajukan di bagian pendahuluan. Uraikan temuan-temuan kunci yang diperoleh di lapangan beserta berbagai kelemahannya. Bagian simpulan harus berbentuk paragraf yang menjawab tujuan pengabdian masyarakat, menceritakan bagaimana pekerjaan Anda dapat memajukan pengetahuan terkini. Jangan mengulang hasil yang telah ditampilkan di abstrak, atau hanya poin-poin hasil eksperimen. Berikan pembenaran ilmiah yang jelas dari pekerjaan Anda, dan tunjukkan kemungkinan aplikasi dan ekstensi. Bagian simpulan tidak mengandung saran maupun tindak lanjut. (Mufidah, 2022)
8. Daftar Pustaka	Daftar pustaka menggunakan <i>APA Style</i>

Tabel di atas merupakan komponen/elemen-elemen yang umum di dalam penulisan artikel ilmiah. Ketika penyampaian komponen tersebut, peserta merasa antusias dan semangat untuk belajar menulis artikel ilmiah. Berikut gambar antusiasme peserta ketika proses pendampingan.



Gambar 5. Peserta Antusias Mendengarkan Pendamping Menyampaikan Materi Komponen Artikel Ilmiah

Antusiasme peserta dalam belajar menulis artikel ilmiah senada dengan pendapat dari Alan H. Monroe, menurutnya terdapat lima langkah dalam menyusun pesan yang kemudian disebut *Motivated Sequence* atau *A-Procedur (Attention-Action Procedur)* yang artinya agar komunikasi semangat dalam melakukan kegiatan yang diawali dengan menumbuhkan perhatian. Karena apabila perhatian sudah berhasil diciptakan, maka akan menumbuhkan minat untuk belajar. Akan tetapi upaya untuk menumbuhkan minat akan berhasil apabila dapat mengutarakan hal-hal yang menyangkut komunikasi. Oleh sebab itu, komunikator harus dapat mengenal lawan bicara yang dihadapinya. Kemudian, tahap selanjutnya ialah memunculkan hasrat kepada komunikasi untuk melakukan bujukan/ajakan/rayuan komunikator. Pada tahapan memunculkan hasrat, komunikator perlu menampilkan sisi emosional agar komunikasi dapat mengambil keputusan untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa cara penyampaian pesan yang baik memiliki pengaruh terhadap keefektifan proses komunikasi serta memudahkan komunikasi dalam memahami kemauan komunikator. (Fatmawati N., 2021).

Setelah seluruh peserta merevisi *manuscript* mereka, kemudian tahapan selanjutnya adalah *submitting* ke jurnal tujuan. Pada tahapan *submitting* dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2022, seluruh peserta wajib hadir dan melaksanakan submit bersama dengan di dampingi oleh pendamping. Berikut gambaran *submitting* peserta ke jurnal tujuan.



Gambar 6. Pendampingan Submitting Peserta Ke Jurnal Tujuan

**Tahapan Ketiga, yaitu tahapan penutup.** Tahapan penutup yaitu membuat laporan kegiatan yang kemudian di kirim laporan tersebut ke pemberi dukungan finansial dalam kegiatan ini. Dalam penyusunan laporan kegiatan, pendamping dan juga pengelola mengevaluasi bersama kegiatan yang sudah terlaksana. Hasil evaluasi dari kegiatan tersebut ditemukan beberapa hal, 1) kegiatan klinik berjalan sangat singkat hanya 2 bulan, diharapkan untuk kedepannya bisa lebih ideal waktunya misal 3-4 bulan, kemudia diharapkan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan di akhir tahun. Karena beberapa peserta mengalami kendala terkait dengan manajemen waktu mengingat akhir tahun banyak kegiatan yang cukup padat bagi masing-masing dosen. Sehingga diharapkan untuk ke depannya kegiatan dilaksanakan pada bulan April atau Juni pertengahan tahun. 2) Mengingat tidak meratanya pengetahuan dan ketrampilan dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah di jurnal peer-reviewed, maka program pelatihan penulisan artikel sebaiknya dilakukan dalam beberapa level: tingkat dasar, tingkat menengah dan tingkat lanjut. Hal ini demi memastikan penguasaan dan pemahaman yang mendalam terhadap materi-materi pelatihan dan praktiknya. 3) Selain mengenai teknis penulisan, para peserta perlu dibekali sarana-sarana teknologi terkini yang mendukung penulisan karya ilmiah di jurnal-jurnal *peer-reviewed* yang bereputasi. Karena sarana yang mendukung dapat memudahkan dan meningkatkan peserta untuk belajar (Zohriah, 2015; Matin, 2016; Fatmawati N. M., 2019)



Gambar 7. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Kegiatan



#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Dosen Mahasiswa Pascasarjana pada Prodi Keagamaan Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia ini terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan. Dilihat dari segi tujuan pelaksanaannya, kegiatan dapat dinilai cukup berhasil karena mampu meningkatkan motivasi, pengetahuan dan ketrampilan para peserta dalam memproduksi karya ilmiah, khususnya artikel untuk disubmit di jurnal tujuan.

Adapun dilihat dari segi manajemen tahapannya, kegiatan ini terlaksana sesuai dengan perencanaan rangkaian kegiatan. Mengenai hal ini dapat dianggap sedikit kendala yang berarti. Hanya saja mengingat kesibukan para dosen, tidak semua dosen dapat hadir langsung dalam pertemuan-pertemuan secara offline. Namun demikian hal ini tidak mengurangi semangat dosen untuk mengikuti pendampingan, khususnya proses-proses pendampingan yang dilakukan secara online maupun konsultasi langsung melalui WhatsApp Group yang disediakan oleh masing-masing pendamping. Meskipun di sana-sini masih ada beberapa kekurangan, namun secara keseluruhan tidak menghalangi jalannya rangkaian kegiatan.

Sementara itu target pelaksanaan klinik penulisan ini sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah dan mensubmit di jurnal-jurnal tujuan terbukti berhasil dicapai, yakni 20 artikel tersubmit di jurnal-jurnal tujuan. Sebagian peserta memang belum berhasil mencapai tahap submitting, namun akan ditindaklanjuti dengan pendampingan-pendampingan selanjutnya oleh LPPM.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementrian Agama Republik Indonesia khususnya bidang Direktorat Jenderal Pendidikan Perguruan Tinggi Islam yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan pengabdian ini.

#### Daftar Pustaka

- Darmalaksana, W. (2019, December Sunday). *Urgensi Kemitraan Dosen-Mahasiswa dalam Publikasi Ilmiah*. Retrieved from yudidarma.id: <https://www.yudidarma.id/2019/12/urgensi-kemitraan-dosen-mahasiswa-dalam.html>
- Devito, J. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Fatmawati, N. (2021, Juni Jum'at). *Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*. Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/:https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>
- Fatmawati, N. M. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121. doi:<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Gilinsky, A. S. (2016). "Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy.". *Wine Economics and Policy*, 5(1), 60-67. doi:<https://doi.org/10.1016/j.wep.2016.04.001>
- Linton, J. T. (2012). "What are Research Expectations? A Comparative Study of Different Academic Disciplines". *Serials Review*, 38(4), 228-234. doi:<https://doi.org/10.1016/j.serrev.2012.10.001>
- Matin, F. N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mufidah, V. N. (2022). *Buku Panduan Editor: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: UNUSIA PRESS.

- Salmaa. (2022, Oktober Selasa). *Artikel Ilmiah: Pengertian, Fungsi, Ciri-ciri dan Sistematika*. Retrieved from penerbitdeepublish: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-artikel-ilmiah/>
- UINKhas. (2022, November Rabu). *Pentingnya Belajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*. Retrieved from Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.: <https://tadrisips.ftik.uinkhas.ac.id/berita/detail/pentingnya-belajar-teknik-penulisan-karya-ilmiah-bagi-mahasiswa>
- Vika, F. Y. (2022). Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Untuk Peneliti Dan Akademisi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4). doi:<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10936>
- Wibowo, A. J. I. (2014). Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13, 91-115. doi:<https://doi.org/10.28932/jmm.v13i2.129>
- Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana Dan Prasarana. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 53-62. doi:<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2003>